

## ABSTRAK

**Chantika Rahmdhania.** *Layanan Konseling Karir Melalui Konseling Kelompok Untuk Meningkatkan Self-efficacy Siswa Dalam Pengambilan Keputusan (Penelitian pada siswa kelas XII di SMA BPI 2 Kota Bandung).*

Selesainya tahapan pendidikan akan dibarengi dengan bertambahnya ilmu, potensi dan kemampuan pada setiap peserta didik. Dengan harapan bertambah pula keyakinan peserta didik pada setiap potensi atau kemampuan yang mereka miliki. Sehingga peserta didik tidak akan merasa kebingungan dengan keputusan karier yang akan mereka pilih nantinya. Perkembangan zaman sangat berpengaruh pada keadaan dan perkembangan di berbagai aspek kehidupan manusia termasuk didalamnya adalah perihal pemilihan pekerjaan dan perkembangan karier yang sesuai dengan kemampuan diri. Pekerjaan atau karier adalah hal yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan setiap individu, karena merupakan sesuatu yang dibutuhkan oleh individu untuk mempersiapkan hidupnya dimasa depan agar dapat menunjukkan eksistensinya sebagai manusia yang sudah maju dan berkembang. Dalam kehidupan kariernya, seorang individu dipastikan akan menemui banyak hambatan dan kesulitan dalam memaknai dan menjalankan kariernya. Oleh karena tidak semua individu mampu menyelesaikan permasalahan terkait karier, maka peran konseling karier akan dibutuhkan. Hambatan yang disebutkan diatas dalam kehidupan seorang peserta didik khususnya SMA kelas XII biasanya menyangkut pada proses perencanaan karier, pemilihan karier dan memutuskan pilihan karier mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana kondisi *self-efficacy* siswa kelas XII. Secara lebih rinci tujuan dari penelitian ini adalah (1) mengetahui bagaimana kondisi *self-efficacy* siswa kelas XII SMA BPI 2 Bandung, (2) mengetahui bagaimana proses pemberian layanan konseling karir melalui konseling kelompok oleh guru BK untuk meningkatkan *self-efficacy* siswa dalam pengambilan keputusan dan (3) bagaimana hasil dan kondisi *self-efficacy* siswa kelas XII SMA BPI 2 Bandung setelah mendapatkan layanan konseling karir melalui konseling kelompok.

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif, dan teknik pengumpulan datanya melalui observasi dan wawancara yang terstruktur kepada guru BK dan didukung oleh dokumentasi.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan diperoleh kesimpulan: (1) kondisi *self-efficacy* siswa kelas XII dapat dikategorikan rendah, (2) proses pemberian layanan konseling karir melalui konseling kelompok diberikan secara klasikal dikelas dan secara terjadwal di ruangan BK. Biasanya sesi bimbingan dan konseling baik secara klasikal didalam kelas maupun terjadwal di ruangan BK dilaksanakan dengan durasi 60-90 menit, (3) hasil dan kondisi *self-efficacy* siswa yang mengikuti layanan bimbingan dan konseling karir memiliki peningkatan pada kemampuan dalam menentukan, mempertahankan dan bertanggungjawab atas pilihan kariernya.

**Kata Kunci:** *Konseling Karir, Konseling kelompok, Self-efficacy*